

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (IPR, LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Besarnya pengaruh variabel bebas (IPR, LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA) sebesar 90,4 persen, sedangkan sisanya 9,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang mengatakan bahwa variabel IPR, LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, Nim, dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. LDR memberikan kontribusi sebesar 5,8 persen terhadap perubahan CAR. Maka dapat disimpulkan yang menyatakan hipotesis LDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. IPR memberikan kontribusi sebesar 0,0 persen terhadap perubahan CAR. Maka dapat disimpulkan yang menyatakan hipotesis IPR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. APB memberikan kontribusi sebesar 21,4 persen terhadap perubahan CAR. Maka dapat disimpulkan yang menyatakan hipotesis APB secara parsial memiliki negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. NPL memberikan kontribusi sebesar 16,4 persen terhadap perubahan CAR. Maka dapat disimpulkan yang menyatakan hipotesis NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. IRR memberikan kontribusi sebesar 0,0 persen terhadap perubahan CAR. Maka dapat disimpulkan yang

menyatakan hipotesis IRR secara parsial memiliki yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. PDN memberikan kontribusi sebesar 0,3 persen terhadap perubahan CAR. Maka dapat disimpulkan yang menyatakan hipotesis PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. BOPO memberikan kontribusi sebesar 0,0 persen terhadap perubahan CAR. Maka dapat disimpulkan yang menyatakan hipotesis BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,2 persen terhadap perubahan CAR. Maka dapat disimpulkan yang menyatakan hipotesis FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

10. NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. NIM memberikan kontribusi sebesar 23,9 persen terhadap perubahan CAR. Maka dapat disimpulkan yang menyatakan hipotesis FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
11. ROA secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. ROA memberikan kontribusi sebesar 0,7 persen terhadap perubahan CAR. Maka dapat disimpulkan yang menyatakan hipotesis ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
12. Diantara IPR, LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA yang memberikan kontribusi dominan dan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 adalah NIM yang memberikan kontribusi sebesar 23,9 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis memiliki keterbatasan dalam merancang penelitian ini. Oleh karena itu, maka keterbatasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Adanya pandemi Covid-19 yang memaksakan bimbingan secara *during* sehingga proses bimbingan terbatas dan kurang maksimal yang agak menghambat proses pemahaman.
2. Data kinerja keuangan Bank sampel penelitian yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan terdapat data yang kurang lengkap.
3. Mengalami perbedaan perhitungan antara rasio keuangan Bank Sampel yang dihitung berdasarkan rumus dengan rasio keuangan yang ada di Otoritas Jasa Keuangan.
4. Kurangnya ketelitian dalam menghitung rasio keuangan, sehingga ada data yang salah dimasukkan dan mengulanginya kembali.

### 5.3 Saran

Saran saya yang perlu dilakukan atas kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*
  - a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata tren CAR terendah selama periode penelitian triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 yaitu Bank BTPN disarankan agar mampu meningkatkan lagi modal dengan kinerja manajemen yang baik serta dapat mengelola permodalannya lebih baik agar modal meningkat, dan CAR juga dapat meningkat.
  - b. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata APB tertinggi selama periode penelitian triwulan I tahun 2015 sampai triwulan II tahun 2020 yaitu Bank CIMB Niaga disarankan agar tetap bisa mengelola aset

produktif bermasalah lebih kecil dibandingkan dengan persentase peningkatan total aset produktifnya, meskipun Bank CIMB Niaga memiliki nilai rata-rata APB tertinggi namun kemungkinan risiko yang akan terjadi lebih besar karena dalam mengelola aset produktif yang dimilikinya kurang baik, hal tersebut perlu ditingkatkan, agar bisa meningkatkan laba, modal meningkat, dan CAR juga akan meningkat.

- c. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata NIM terendah selama periode penelitian triwulan I tahun 2015 sampai triwulan II tahun 2020 yaitu Bank CIMB Niaga disarankan agar dalam mengelola kemampuan dalam menghasilkan pendapatan bunga lebih tinggi daripada biaya bunga, sehingga bisa menghasilkan bunga bersih lebih tinggi, sehingga laba meningkat, dan CAR juga akan meningkat.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan judul yang sama, maka sebaiknya harus mengambil periode penelitian yang lebih panjang dan mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan dan disesuaikan dengan kondisi perbankan yang terjadi dengan harapan agar mendapatkan hasil yang baik serta lebih signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan bervariasi dibandingkan peneliti sebelumnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Endia Otavia, 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap Bank Umum Swasta Nasional Go Public. Skripsi, STIE Perbanas Surabaya.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni, May – October 2015. Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public. *Journal of Business and Banking* (Volume 5 No. 1 pp. 113 – 130).
- Harmono, 2016. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herman, Darmawi. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam Ghozali, 2016. Aplikasi *Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2016. *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- , 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kadek P.Y, Desak N.S, Dr.Edy.S, 2015. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*(LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), dan Biaya Operasional Terhadap Perndapatan Operasional (BOPO), terhadap *Capital Eduquacy Ratio* (CAR) Studi pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. *E-Journal AK S1 Universitas Pendidikan Ganesha* (Volume 3 No.1 tahun 2015)
- Ni.Made Winda Parascintya Bukian, Gede Merta Sudiarta, 2016. Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud* (Vol. 5, No. 2, pp. 1189-1221)
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 3 Oktober 2020.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2020. Jakarta. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. No. 11/SEOJK.03/2016. Tentang kewajiban penyediaan modal minimum
- Siregar, Sofyan. 2018. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Cetakan Ke-6. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Taswan, 2015. *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan.

Veithzal Rivai, *Comercial Bank Managemen, Manajemen Perbankan dari Teori kesatu Praktek Cetakan1*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Website Bank BTPN, [www.btpn.com](http://www.btpn.com) “*Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi*”. Diakses Pada 5 Desember 2020.

Website Bank CIMB NIAGA, [www.CIMBniaga.co.id](http://www.CIMBniaga.co.id) “*Sejarah singkat Bank dan Visi Misi*”. Diakses Pada 05 Desember 2020

Website Bank OCBC NISP, [www.Ocbcnisp.com](http://www.Ocbcnisp.com) “*Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi*”. Diakses Pada 05 Desember 2021.

